TEMA 1 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1

KELAS V TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SD NEGERI 3 GOMBONG

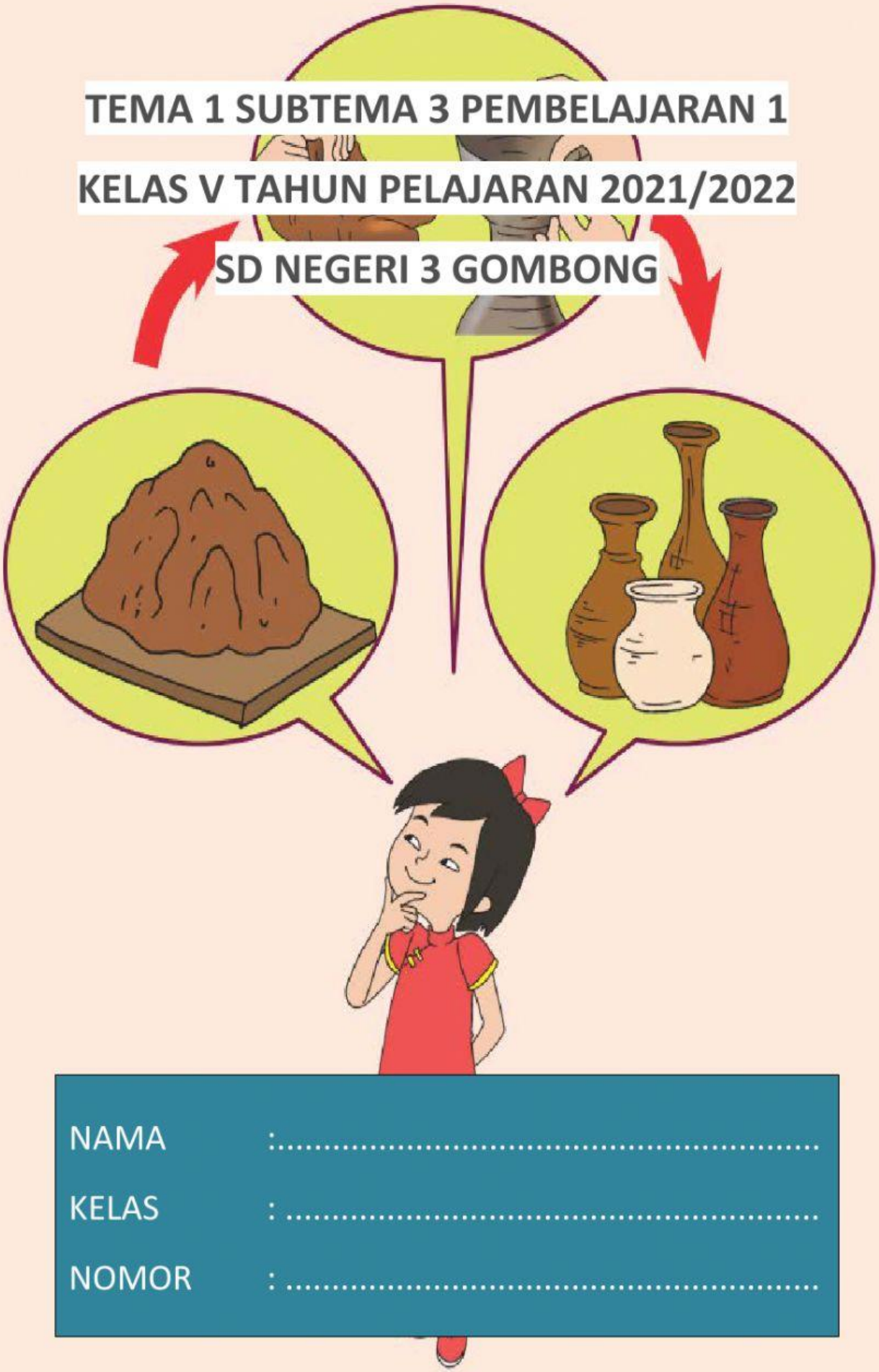

NAMA :.....

KELAS : .....

NOMOR : .....

LIVEWORKSHEETS

TEMA 1 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1 KELAS V TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kamis, 29 Juli 2021
Assalamu 'alaikum
Selamat pagi anak-anak ku yang hebat, sholeh dan sholehah..
Tetap semangat kan untuk belajar hari ini, meskipun kita belajar secara daring bu Guru harapkan selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.
Oke, sebelum mulai belajar mari kita awali dengan membaca doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing, untuk yang beragama Islam bisa membaca doa berikut ini

Kemudian dilanjutkan dengan mengisi presensi ya....

KLIK PRESENSI

KOMPETENSI DASAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

LIVEWORKSHEETS

LITERASI

Bacalah teks berikut!

Ayo Membaca

Gerabah dari Pulau Madura

Salah satu warisan karya budaya yang sangat tua, luas persebaranya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang pecah belah dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional. Gerabah juga dikenal dengan sebutan tembikar. Gerabah konon sudah dibuat manusia sejak mereka hidup menetap dan mulai bercocok tanam beberapa ribu tahun sebelum tahun masehi, dan kini masih kita dapatkan di seluruh pelosok Nusantara, tidak terkecuali di Pulau Madura.

Pada situs-situs kebudayaan dan purbakala, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralatan atau perkakas rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta penguburan mayat. Gerabah yang paling sederhana dibuat dan dibentuk hanya menggunakan tangan dengan ciri adonan yang kasar dan bagian-bagian gerabah tersebut masih dipenuhi oleh jejak-jejak jari. Selain itu, bentuknya kadang tidak simetris.

Tidak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai peralatan sehari-hari masyarakat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para pendahuliunya. Kesamaan pembuatan gerabah di Madura sekarang ini dengan para pendahulunya adalah proses pembuatan dan bentuknya yang masih tradisional sama seperti gerabah-gerabah yang dihasilkan pada zaman terdahulu.

Gerabah-gerabah yang dihasilkan oleh para pengrajin di Madura

LIVEWORKSHEETS

adalah gerabah yang dibuat dari tanah liat yang berwarna kuning dengan pasir halus. Tanah liat hitam dapat juga dipergunakan tetapi kualitasnya kurang baik.

Beberapa daerah di Madura menjadi penghasil gerabah, seperti di Mandala Andulyang, Duko Ru Baru, Yangkatan Kyangean, Baragung, Pademawa, Dalpenyang Pakaporan, dan Blega Bangkalan. Di antara daerah-daerah tersebut, yang sangat terkenal adalah Karang Penang Sampang dan Andulang Sumenep. Kedua daerah tersebut memproduksi gerabah dalam bentuk genteng.

Memang tidak semua daerah di Madura menghasilkan gerabah. Hal ini disebabkan karena tidak semua wilayah di Madura memiliki struktur tanah liat yang dijadikan bahan dasar pembuatan gerabah. Secara umum, tanah-tanah di Madura mengandung pasir yang tinggi, karena Pulau Madura dikeliling oleh pantai, sehingga tidak bisa digunakan untuk membuat gerabah.

Di antara daerah-daerah penghasil gerabah tersebut ada semacam perjanjian kerja untuk membuat barang-barang yang sudah ditentukan secara turun-temurun atau spesialisasi. Dengan spesialisasi ini persaingan dapat dicegah. Gerabah Madura juga memiliki kekhasan lokal yang disebabkan oleh keahlian/keterampilan pengrajin, tersedianya bahan, teknik pembuatan, dan teknik pembakaran. Dengan spesialisasi dan ciri khasnya itu, banyak kampung diberi nama sesuai dengan nama jenis tembikar tertentu.

Peralatan pengrajin gerabah Madura adalah alat-alat tradisional yang tidak jauh bedanya dengan yang sudah digunakan pada zaman prasejarah. Alat-alat umum adalah cangkul, linggis, ember, dan alat-alat khusus seperti berikut.

1. *Panombuk* atau penumbuk berupa bulatan bertangkai untuk alat pembentuk bagian dalam.
2. *Panempa* atau penempa untuk pembentuk dan penghalus bagian luar berupa sekeping papan.
3. *Pangorek* atau *pengerok*, sejenis sabit bermata miring bertangkai panjang untuk menghaluskan bagian dalam.
4. *Panyabungan*, wadah air untuk menetesi gerabah dengan secarik kain agar mudah dihaluskan.
5. *Pangeled*, secarik kain untuk membentuk bibir gerabah.
6. *Pangajakan*, sejenis nyiru untuk ayakan pasir.
7. *Pangabuan*, tempat abu.
8. *Panompal*, alat menyisikan abu dari pembakaran.

LIVEWORKSHEETS

9. *Wer-kower*, galah berujung kawat lengkung.
10. *Pamatong*, sejenis pisau atau kawat pemotong tanah liat.
11. *Pungku*, pembakaran gerabah.

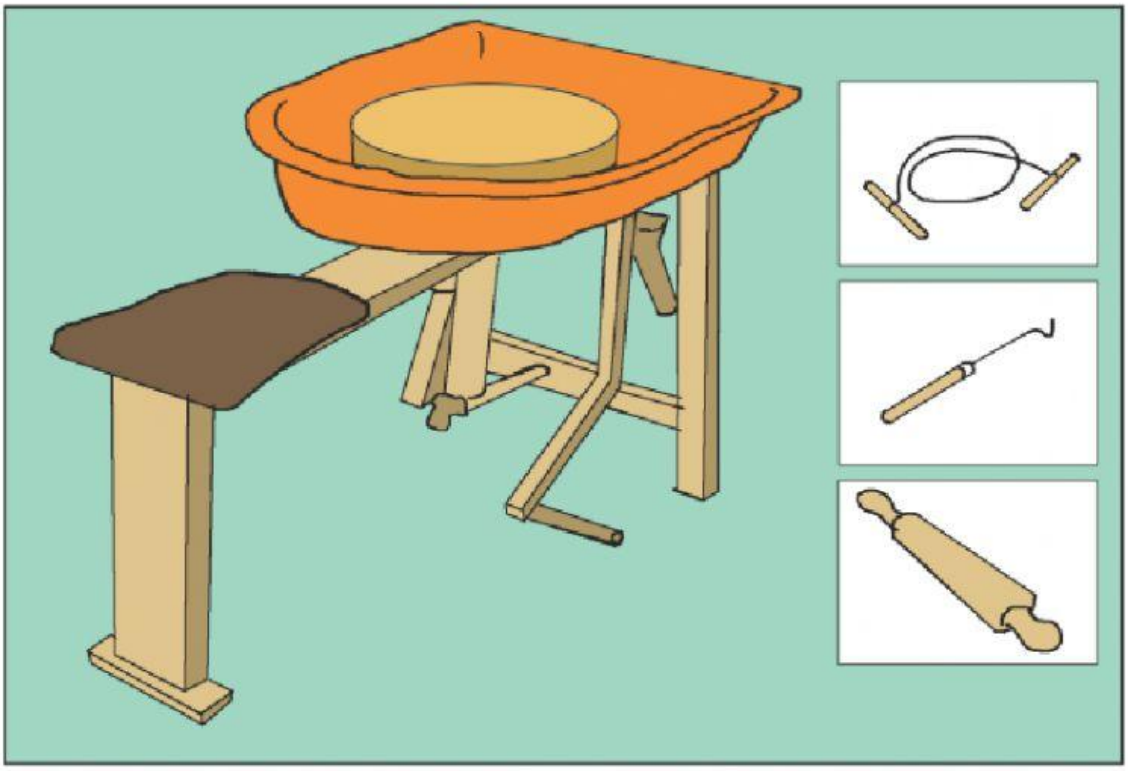

Adapun proses pembuatan gerabah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara berurutan. Proses pembuatan gerabah tersebut sebagai berikut.

1. Menyiapkan bahan berupa tanah liat.
2. Mengaduk tanah liat dengan dicampur air.
3. Setelah jadi adonan, diambil per bongkahan untuk dibuat bentuk kasar.
4. Dengan menggunakan kain *pangeled*, bibir atau pinggiran bongkahan dibentuk sehingga bulat melingkar.
5. Bila yang dibuat sejenis periuk, maka ketika pinggiran atau bibir sudah jadi lalu diangin-anginkan. Baru kemudian membuat bagian perut yang terpisah dengan bibir, kemudian setelah jadi perut dan bibir disambung dan diperhalus.
6. Bila yang dibuat bertelinga atau bertangkai, maka dibuatkan telinga atau tangkai untuk kemudian ditempelkan atau digabungkan dan diperhalus.
7. Setelah halus dan diteliti kesempurnaannya, kemudian dijemur atau dibakar hingga benar-benar kering.
8. Langkah terakhir setelah kering adalah dibersihkan. Namun untuk beberapa daerah ada yang masih menyempurnakannya dengan cat yang berasal dari lumpur.

LIVEWORKSHEETS

Keberadaan pengrajin gerabah di Madura ini telah banyak memberikan manfaat, baik untuk pengrajin, pemakai maupun untuk masyarakat umum. Pemakai gerabah Madura memperoleh banyak keuntungan seperti harga murah, anti karat, mudah dibersihkan, dan mengurangi polusi. Di samping itu, juga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Kerajinan gerabah ini juga merupakan salah satu cara melestarikan warisan budaya yang telah turun menurun. Mengingat manfaat-manfaatnya tersebut, maka pelestariannya perlu mendapat perhatian kita semua. Salah satu caranya dengan menjaga kualitas.

Meski gerabah masih tetap diproduksi, tetapi dalam perkembangannya dihadapkan pada produk-produk modern. Produk-produk modern tersebut tidak hanya proses pembuatannya yang modern, namun juga menggunakan bahan-bahan yang lebih praktis dan lebih tahan lama, seperti dari plastik, karet, besi, dan aluminium. Akibatnya, lambat laun menggeser keberadaan gerabah. Para pengrajin pun juga terancam.

Disarikan dari : www. kebudayaanindonesia.com

LIVEWORKSHEETS

TUGAS

Ayo berlatih membuat paragraf dengan ide pokok yang sudah disediakan. Tuliskan di dalam kolom yang telah disediakan! Setiap paragraf minimal 4 kalimat.

Ayo Berlatih

Kamu sudah bisa menentukan ide pokok dari sebuah bacaan, sekarang kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf.

Tanah liat banyak kegunaannya.

Proses pembuatan gerabah dari tanah liat.

Macam-macam peralatan yang terbuat dari tanah liat.

LIVEWORKSHEETS

Terima kasih sudah belajar dengan hati yang riang gembira dan ikhlas ... Semoga ilmunya bermanfaat dan berkah ... Aamiin ... Setelah selesai jangan lupa untuk berdoa terlebih dahulu ya ...

LIVEWORKSHEETS